

***EFFECTIVENESS ANALYSIS OF RECEIVABLES TURNOVER IN FINANCING
AT PT. BFI FINANCE INDONESIA TBK***

**ANALISIS EFEKTIVITAS PERPUTARAN PIUTANG PADA PEMBIAYAAN DI
PT. BFI FINANCE INDONESIA TBK**

Chichi pratiwi^{1*} , Goso Goso² , Muh. Halim³

chichipratiwi10@gmail.com¹ , goso@umpalopo.ac.id² , mhalimpalatte@gmail.com³

Universitas Muhammadiyah Palopo^{1,2,3}

ABSTRACT

This study aims to analyze the effectiveness of the receivables turnover rate as measured by using the receivables turnover ratio (Receivable Turnover Ratio), the average age of receivables (Average Collection Period/ACP), the ratio of billing and arrears ratio. The secondary data used is the financial statements of PT.BFI Finance Indonesia Tbk for 2018-2022. The data analysis technique uses simple linear regression with the help of SPSS Statistics 25. The results show that the level of accounts receivable turnover has a significant effect on the effectiveness of PT. BFI Finance Indonesia Tbk. Judging from the turnover for 4 years has increased so that the company can run effectively and efficiently in reducing to a minimum the amount of outstanding receivables. The company is improving the management of accounts receivable collection so that the percentage of billing can continue to increase and reduce the number of outstanding receivables to prevent the risk of loss of receivables. So this shows that the actions taken by the company against late payments have been managed properly.

Keywords: *Receivables, Effectiveness, Control, Rotation*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas tingkat perputaran piutang yang diukur dengan menggunakan rasio perputaran piutang (Receivable Turnover Ratio), umur rata-rata piutang (Average Collection Period/ACP), rasio penagihan dan rasio tunggakan. Data sekunder yang digunakan adalah laporan keuangan PT.BFI Finance Indonesia Tbk Tahun 2018-2022. Teknik analisis data menggunakan regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS Statistic 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap efektivitas perputaran piutang PT. BFI Finance Indonesia Tbk. Dinilai dari perputaran selama 4 tahun mengalami peningkatan sehingga perusahaan dapat berjalan efektif dan efisien dalam mengurangi seminimal mungkin jumlah piutang tertunggaknya. Perusahaan meningkatkan pengelolaan penagihan piutang sehingga presentase penagihan dapat terus meningkat dan mengurangi jumlah piutang yang tertunggak untuk mencegah timbulnya risiko kerugian piutang. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa tindakan yang dilakukan perusahaan terhadap keterlambatan pembayaran sudah dikelola dengan baik.

Kata Kunci: Piutang, Efektivitas, Pengendalian, Perputara

PENDAHULUAN

Persaingan bisnis semakin ketat seiring dengan perkembangan perekonomian dunia. Pada era

globalisasi perusahaan dituntut untuk terus mengembangkan inovasi dan meningkatkan kinerja agar tetap bertahan

dan mampu menghasilkan laba. Perusahaan mempunyai tujuan untuk memperoleh laba yang optimal yang dapat dicapai dari memproduksi barang dan jasa yang sesuai dengan permintaan pasar dan konsumen. Oleh karena itu, banyak strategi yang dilakukan perusahaan seperti penjualan barang atau jasa secara tunai maupun secara kredit. Secara umum piutang timbul karena adanya transaksi penjualan barang atau jasa secara kredit. Tantangan yang menjadi perhatian perusahaan dari hal tersebut dapat menimbulkan peningkatan jumlah piutang, piutang tak tertagih dan biaya-biaya lainnya yang muncul seiring dengan peningkatan jumlah piutang. Sehingga hal ini yang menjadi perhatian penting bagi perusahaan untuk mempertahankan keberlangsungan usahanya.

(Sofi & Agustina, 2020) Perputaran piutang penting bagi perusahaan dikarenakan semakin tinggi perputaran piutang, maka semakin banyak piutang yang dapat ditagih oleh perusahaan. Sehingga akan memperlancar arus kas dan memperkecil adanya piutang yang tidak tertagih. Dengan adanya perputaran piutang maka dapat diketahui bagaimana kinerja bagian marketing dalam mencari pelanggan yang mungkin membeli akan tetapi juga mungkin membayar piutangnya. Semakin besar piutang semakin besar pula biaya yang dikeluarkan perusahaan. Oleh karena itu setiap perusahaan mengambil kebijaksanaan untuk memberikan kredit yang sudah ditetapkan dan diharapkan untuk para konsumen atau pelanggan agar mereka membayar utang tepat pada waktu yang telah ditentukan. Hal ini berdampak pada penurunan kas yang nantinya berpengaruh pada efektifitas kegiatan operasional perusahaan. Perputaran

piutang akan efektif jika pengukuran kinerja suatu perusahaan tersebut dapat mencapai tujuan-tujuannya dengan menggunakan sumber daya yang tersedia.

Efektivitas pengelolah piutang perlu direncanakan dan dianalisa secara seksama, sehingga kebijakan piutang dapat berjalan secara efektif dan efisien, baik mengenai penagihan piutang, penjualan kredit dan masalah piutang lainnya. Efisiensi pengelolah piutang ditandai dengan tingginya tingkat perputaran piutang. Efisiensi disini maksudnya ialah perbandingan antara keluaran dan masukan, untuk mencapai efisiensi. Apabila perputaran piutang dikelola secara efisien dan efektif oleh perusahaan, maka akan menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.

Temuan Penelitian terkini terkait topik efektivitas perputaran piutang (Eryasi Daryati, 2021) ; (Ispa Nuria et al., 2021) menghasilkan perputaran piutang berpengaruh signifikan. Hasil yang berbeda dari penelitian (Anwar & Wahida, 2022) ; (Aziza et al., 2021) menghasilkan bahwa perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan. Berdasarkan analisis latar belakang situasi dan perbedaan hasil penelitian sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas perputaran piutang yang diukur dengan menggunakan rasio perputaran piutang (*Receivable Turnover Ratio*), umur rata-rata piutang (*Average Collection Period/ACP*), rasio penagihan dan rasio tunggakan.

Piutang

Piutang adalah aktiva atau kekayaan perusahaan perusahaan yang timbul sebagai akibat dari dilaksanakannya pemberian kredit. Dalam arti luas, piutang merupakan tuntutan terhadap pihak lain yang

berupa uang, barang-barang atau jasa-jasa yang dijual secara kredit. Oleh karena itu pentingnya pihak perusahaan untuk mengelola piutangnya tergantung pada seberapa besar pemberian kredit yang dilakukan. Selanjutnya, karena arus kas yang diperoleh dari pemberian kredit tidak dapat diinvestasikan lagi sehingga piutang tersebut dapat tertagih, maka pengendalian piutang secara efektif menentukan perusahaan mendapatkan laba selama satu periode. Menurut (Ispa Nurial, 2021) piutang merupakan komponen dari aktiva lancar dalam neraca perusahaan yang timbul akibat adanya transaksi antara kreditur terhadap debitur. (Wahida Hidayat Anwar, 2022) piutang adalah tagihan perusahaan pada pihak lain yang timbul karena adanya penjualan produk atau jasa secara kredit yang belum diterima penyelesaiannya.. Sedangkan (Medika 2021) mengatakan “piutang dapat didefinisikan dalam arti luas sebagai hak atau klaim terhadap pihak lain atas uang, barang, dan jasa.

Perputaran Piutang (*Account Receivable Turnover*)

Perputaran Piutang Hubungan antara penjualan kredit dan piutang usaha dapat dinyatakan sebagai perputaran piutang (*account Receivable Turnover*). Rasio ini dihitung dengan membagi penjualan kredit bersih dengan rata-rata piutang bersih. Perputaran piutang timbul karena munculnya piutang. Piutang adalah merupakan aktiva kekayaan perusahaan yang timbul sebagai akibat dari dilaksanakannya politik pendapatan kredit. Menurut (Ayu Lestari, 2020) Rasio perputaran piutang merupakan perbandingan antara penjualan dengan piutang rata-rata selama periode tertentu. Periode yang dimaksud biasanya untuk satu tahun, namun untuk kepentingan analisis dapat digunakan

satuan waktu berdasarkan kuartalan, bulanan dan seterusnya. Semakin tinggi rasio perputaran piutang berarti menunjukkan modal kerja yang ditanamkan dalam piutang rendah. Dan sebaliknya jika rasio perputaran piutang semakin rendah berarti ada Over Investment dalam piutang. Sedangkan menurut Utami, (Anggun Tri, 2020) Piutang merupakan jenis transaksi yang dilakukan secara kredit yang memudahkan pembeli dalam membeli sesuatu yang diinginkan. Piutang timbul akibat dari penjualan barang ataupun jasa dengan pembayaran yang dilakukan setelah tanggal transaksi jual beli. Sedangkan menurut (Yana Fajriah and Edy Jumady 2021) Semakin besar semakin baik karena penagihan piutang dilakukan dengan cepat. Sedangkan menurut Rasio perputaran piutang merupakan perbandingan antara penjualan dengan piutang rata-rata selama periode tertentu. Semakin tinggi rasio perputaran piutang berarti menunjukkan modal kerja yang ditanamkan dalam piutang rendah dan sebaliknya, rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\text{Perputaran piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata-Rata Piutang}}$$

Efektivitas

Analisis efektivitas pengelolaan piutang dapat dilakukan dengan cara mengukur menggunakan pendekatan tingkat perputaran piutang, periode rata-rata pengumpulan piutang, rasio tunggakan dan rasio penagihan piutang. Memaknai efektivitas setiap orang bisa memberikan pengertian sesuai kepentingan dan sudut pandang masing-masing. Menurut (Ketut Aryani, 2020) efektivitas selalu merujuk dalam hasil guna, efek dan dipandang dari sudut tercapainya tujuan yang diinginkan sebelumnya yang dapat memberikan dampak bagi organisasi.

Menurut (Eryasi Daryati¹, 2021) Efektivitas berkaitan dengan pengukuran kinerja suatu organisasi yang artinya sejauh mana organisasi tersebut dapat mencapai tujuan-tujuannya dengan menggunakan sumber daya yang tersedia. Sedangkan (Ova Novi Irama and Suhaila Husna Samosir, 2019) Efektivitas akan mempengaruhi keberhasilan suatu perusahaan dalam menjalankan kebijakan penjualan barang atau jasa secara kredit. Dan sebaliknya, jika pengelolaan piutang tidak berjalan dengan efektif yaitu lemahnya kebijakan pengumpulan dan prosedur penagihan piutang, maka akan menimbulkan resiko piutang tak tertagih.

Penjualan Kredit

Penjualan kredit adalah penjualan yang dilakukan secara non-tunai. Dalam hal ini laba yang diharapkan adalah lebih besar daripada penjualan tunai. Menurut (Stevandi Kurniawan Kilis¹ Inggriani Elim² Lady Diana Latjandu³, 2021) penjualan kredit yaitu suatu transaksi antara penjual dengan pembeli, dimana penjual mengirimkan barang sesuai dengan order ke pembeli, dan penjual mempunyai tagihan kepada pembeli sesuai jangka waktu tertentu yang mengakibatkan timbulnya suatu piutang.

Menurut (Mikhrunnisah, 2020) Penjualan kredit adalah penjualan dimana pembayarannya dilakukan secara bertahap (angsuran). Menurut (Asti Aprilia Dewi, 2021) penjualan kredit merupakan sistem penjualan yang dilakukan oleh perusahaan dengan cara menyerahkan barang yang dipesan oleh pelanggan terlebih dahulu, kemudian perusahaan memberikan jangka waktu tertentu dan perusahaan akan melakukan penagihan pembayaran kepada pelanggan ketika sudah jatuh tempo pembayaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan studi yang bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan menekankan proses penelitian pada pengukuran hasil yang objektif menggunakan analisis uji asumsi klasik serta menggunakan analisis uji statistik. Penelitian kuantitatif melakukan penelitian secara sistematis dengan teknik pengumpulan data dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan melalui laman Bursa Efek Indonesia untuk mencari data laporan keuangan PT. BFI FINANCE INDONEDIA Tbk periode 2018-2021. Proses deskripsi data pada dasarnya meliputi upaya penelusuran dan pengungkapan informasi yang relevan yang terkandung dalam data dan hasilnya disajikan sehingga mengarah pada keperluan adanya penjelasan dan penafsiran penelitian yang dilakukan.

Beberapa metode analisis data yang dipakai peneliti antara lain sebagai berikut:

- 1) Rasio Perputaran Piutang (*Receivable Turn Over – RTO*)
Menurut (Kasmir, 2015) Rasio perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur beberapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam suatu periode. Periode perputaran piutang usaha tergantung pada panjang pendeknya ketentuan waktu yang di persyaratkan dalam syarat pemberian kredit. Semakin tinggi rasio menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah (dibandingkan dengan rasio tahun sebelumnya) dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik.

Sebaliknya, jika rasio lebih rendah maka ada over investment dalam piutang. Hal yang jelas adalah rasio perputaran piutang memberikan pemahaman tentang kualitas piutang dan kesuksesan penagihan piutang. Dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Rasio perputaran piutang} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Rata-Rata Piutang}} \times 1 \text{ kali}$$

- 2) Umur Rata – rata Piutang (*Average Collection Period – ACP*)

Menurut (Martono dan Harjito, 2012) *Average Collection Period* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengumpulkan jumlah piutang dalam setiap jangka waktu tertentu. Piutang dapat dikatakan likuid apabila dikumpulkan tepat waktu (relatif singkat). Perhitungan umur rata-rata piutang dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ACP} = \frac{360}{\text{tingkat perputaran piutang}}$$

- 3) Rasio penagihan

Menurut Keown (2008:77) rasio ini digunakan untuk mengetahui sejauhmana aktivitas penagihan yang dilakukan atau berapa besar piutang yang tertagih dari total piutang yang dimiliki perusahaan. Menghitung rasio penagihan :

$$\text{Rasio Penagihan} = \frac{\text{Jumlah Piutang Tertagih}}{\text{Total Piutang}} \times 100\%$$

- 4) Rasio tunggakan

Mengetahui berapa besar jumlah piutang yang telah jatuh tempo dan belum tertagih dari sejumlah penjualan kredit yang dilakukan. Rumus yang digunakan untuk mengukur rasio tunggakan menurut Koewn (2008:77) adalah :

$$\text{Rasio Tunggakan} = \frac{\text{Jumlah Piutang Tak Tertagih}}{\text{Total Piutang}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Tabel 1. Piutang PT. BFI FINANCE INDONESIA Tbk Tahun 2018-2022 (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Total piutang pembiayaan	Piutang tertagih	Piutang tak tertgih
2018	6.143.231	5.922.788	220.443
2019	17.750.602	17.395.920	354.682
2020	13.664.849	12.678.444	986.405
2021	14.518.221	13.676.190	842.031

Sumber: Laporan Tahunan PT. BFI Finance Indonesia Tbk

Dari metode analisis yang digunakan berdasarkan data dari tabel diatas, maka hasil perhitungan dari analisis tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Perhitungan RTO, ACP, Rasio Penagihan, Rasio Tunggakan Pada PT. BFI Finance Indonesia Tbk

Tahun	Total piutang pembiayaan	RTO (Kali)	ACP (Hari)	Rasio Penagihan (%)	Rasio Tunggakan (%)
2018	6.143.231	0.67	533	96%	4%
2019	17.750.602	0.67	547	98%	2%
2020	13.664.849	0.68	527	93%	7%
2021	14.518.221	0.68	529	94%	6%

Sumber: Data diolah, 2023

Adapun hasil perhitungan dari RTO, ACP, Rasio Penagihan, Rasio Tunggakan pada tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Rasio Perputaran Piutang (*Reciavble Turn Over- RTO*)

Hasil perhitungan rasio perputaran piutang meningkat setiap tahunnya dimana pada tahun 2018 dan 2019 perputaran piutangnya sama sebanyak 0.67 kali dan pada tahun 2020 dan 2021 meningkat sebanyak 0.68 kali ini mendakan bahwa perputaran piutang pada PT BFI Finance Indonesia Tbk bisa dikatakan baik.

b. Umur Rata-Rata Pengumpulan Piutang (*Average Collection Period-ACP*)

Perhitungan ACP dilihat pada tahun 2018 ACPnya 533 hari, tahun 2019 ACPnya 547 hari, tahun 2020

ACPnya 527 hari, dan tahun 2021 ACPnya 529 hari. Dapat disimpulkan bahwa perusahaan masih belum cukup efisien dalam proses pengumpulan piutangnya. Dalam hal ini juga diketahui bahwa pelanggan yang menggunakan jasa pembiayaan dari PT. BFI Finance Indonesia Tbk masih memiliki kecenderungan menunggak pembayaran melewati batas pembayaran yang telah ditetapkan oleh perusahaan yaitu 360 hari.

c. Rasio Penagihan

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa rasio penagihan piutang pada PT. BFI Finance Indonesia Tbk mengalami fluktuasi setiap tahunnya mulai dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2021. Pada tahun 2018 rasio penagihan piutang PT. BFI Finance Indonesia Tbk adalah sebesar 96% dari keseluruhan total piutang. Kemudian pada tahun 2019 mengalami peningkatan dan mencapai titik tertinggi sebesar 98% dari total piutang. Pada tahun 2020 PT. BFI Finance Indonesia Tbk mengalami penurunan penagihan piutang menjadi 93% dari keseluruhan total piutang dan menjadi titik terendah dalam penagihan piutang perusahaan tetapi pada tahun 2021 PT. BFI Finance Indonesia Tbk penagihan meningkatkan rasio penagihan piutangnya menjadi 94% dari total keseluruhan jumlah piutang.

d. Rasio Tunggakan

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa rasio tunggakan pada PT. BFI Finance Indonesia mengalami fluktuasi setiap tahunnya mulai dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2021. Pada tahun 2018 jumlah piutang tertunggak perusahaan adalah 4% dari keseluruhan total piutang. Kemudian pada tahun 2019

PT. BFI Finance Indonesia Tbk berhasil meminimalkan piutangnya dan menjadi titik terkecil yaitu 2% dari keseluruhan total piutangnya. Pada tahun 2020 kembali mengalami peningkatan sebesar 7% dari keseluruhan total piutang dimana ini merupakan rasio tunggakan yang paling tinggi dan pada tahun 2021 perusahaan berhasil untuk menurunkan piutang tertunggaknya menjadi 6% dari keseluruhan total piutang.

Berikut hasil pengujian test statistik dengan menggunakan uji tanda untuk satu sampel :

Tabel 3. Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VAR0001	4	360.00	360.00	360.00	.00000
VAR0002	4	533.00	568.00	552.50	15.71623
Valid N(listwise)	4			00	

Sumber: Data diolah SPSS V.25

Tabel 4. One-sample test

	T	Df	Sig.(2-tailed)	Test Value= 4 Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
VAR0002	69.800	3	.000	548.5000	523.4920	573.5080

Sumber: Data diolah SPSS V.25

Tabel 5. One Sample Statistic

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
VAR0001	4	525.50	15.71623	7.85812

Sumber: Data diolah SPSS V.25

Berdasarkan hasil keputusan di atas terlihat bahwa Asymptotic sig 0.776 hasilnya menunjukkan signifikan. Asymptotic sig < 0,05 maka H0 di tolak yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara SOP perusahaan dengan pengelolaan dan sistem perputaran piutang yang dilakukan,

dengan alasan bahwa syarat pembayaran yang telah ditetapkan perusahaan yaitu 360 hari sementara pada kenyataannya waktu pengumpulan piutangnya lebih dari 360 hari.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari data analisis pencatatan piutang pembiayaan dapat diketahui bahwa kebijakan yang dilakukan oleh BFI Finance Indonesia Tbk telah tersusun secara sistematis dan baik dengan melakukan kebijakan dalam meminimalisir risiko piutang. Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis dari empat periode terhitung dari tahun 2018-2021, perputaran piutang pada PT BFI Finance Indonesia Tbk mengalami peningkatan yang mengakibatkan perputaran piutang pada perusahaan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas PT BFI Finance Indonesia Tbk dimana hal tersebut dikarenakan perputaran meningkat. pengelolaan piutang sudah berjalan efektif dan efisien dinilai dari tingkat perputaran piutang perusahaan karena dalam tingkat perputaran selama 4 periode mengalami peningkatan sehingga perusahaan dapat mengurangi seminimal mungkin jumlah piutang tertunggaknya dengan metode dan sistem yang telah dilakukan ini dapat dipertahankan bahkan ditingkatkan kinerjanya untuk pengelolaan piutang.

Saran

Hendaknya perusahaan lebih meningkatkan pengelolaan piutang yang dikendalikan dan dikelola dengan sebaik mungkin oleh perusahaan agar tingkat perputaran piutang menjadi lebih baik, sehingga presentase penagihan dapat terus meningkat dan sebaiknya mengurangi jumlah piutang yang tertunggak untuk mencegah timbulnya risiko kerugian piutang Agar lebih efektif dan mempercepat

penagihan piutang perusahaan agar piutang tidak melewati batas yang telah ditentukan .

DAFTAR PUSTKA

- Agustina, S., & Nugraheni, A. P. (2020). Analisis Perputaran Piutang Sebelum Dan Sesudah Perubahan Tarif Pada Pdam Kota Salatiga. *Jurnal Riset Akuntansi Politika*, 3(2), 88–95. <https://doi.org/10.34128/jra.v3i2.66>
- Aryani, K., Idris, M., & Laming, R. F. (2020). Analisis Efektivitas Perputaran Piutang Dalam Meningkatkan Laba Pada Koperasi Simpan Pinjam Berkatmakassar. *Economic Bosowa Journal*, 6(005), 13–24. <http://economicsbosowa.unibos.id/eb/article/view/403>
- Ayu Lestari. (2020). Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pt Antam, Tbk.
- Daryati, E. (2021). Efektivitas Pengelolaan Piutang, Pengendalian Piutang, Dan Perputaran Piutang Pada Koperasi Sagurisi Kabupaten Bungo. *Jurnal Manajemen Sains*, 1(2), 146–153. <https://ojs.umb-bungo.ac.id/index.php/JMS/article/view/556>
- Fajriah, Y., & Jumady, E. (2021). Peningkatan Profitabilitas Melalui Hubungan Perputaran Piutang dan Perputaran Aktiva Tetap PT. Gudang Garam Tbk Periode 2010-2019. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 11(1), 22–28. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jab/article/view/33537>
- Keown. (2011). *Manajemen Keuangan*.
- Kilis, S. K., Elim, I., & Latjandu, L. D. (2021). Evaluasi Pengendalian Intern Terhadap Penjualan Kredit

- pada PT. Amarta Multidynamika Manado. *Jurnal EMBA*, 9(3), 16–22.
- Mikhrunnisah. (2020). Analisis Efektivitas Pengelolaan Piutang Dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada Pt. Adira Dinamika Multi Finance Tbk.
- Nuria, I., Daryati, E., & Ferdian, T. (2021). Analisis Efektifitas Pengelolaan Dan Sistem Pengendalian Piutang Pada Koperasi Pegawai Ri (Kp-Ri) Sagurisi Kabupaten Bungo Periode 2017-2019. *Jurnal Ilmiah Akuntansi & Bisnis*, 1(2), 1–12.
- Perputaran, P., Dan, K. A. S., Terhadap, P., Pada, P., Semen, P. T., Di, T., Pangkep, K., Manajemen, D., Ekonomi, F., Bisnis, D. A. N., & Hasanuddin, U. (2022). Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Pt Semen Tonasa Di Kabupaten Pangkep Periode 2010-2021.
- Utami, A. T., & Prima, A. P. (2020). Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Perusahaan Finance Di Bursa Efek *Jurnal Akrab Juara*. <http://www.akrabjuara.com/index.php/akrabjuara/article/view/1160>